

Ekspektasi Fiktional dalam Fenomena Gerobak Minuman Sepeda Listrik Keliling di Jakarta = Fictional Expectations in the Phenomenon of Mobile Electric Bicycle Drink Carts in Jakarta

Jessica Elsa Ivana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920571554&lokasi=lokal>

Abstrak

Artikel ini mengkaji ekspektasi fiktional dan narasi masa depan yang dibangun oleh pelaku usaha gerobak sepeda listrik penjual minuman di Jakarta. Fenomena ini berada di antara kategori informal seperti PKL dan model formal perusahaan start-up, tetapi masih minim kajian dalam literatur. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menelaah bagaimana bentuk usaha hibrida ini mempraktikkan dinamika kapitalisme melalui narasi dan proyeksi imajinatif masa depan. Studi menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam pada sepuluh informan dan observasi non-partisipatoris terhadap enam pedagang gerobak sepeda listrik di Jakarta Selatan. Temuan menunjukkan bahwa ekspektasi fiktional dibentuk sebagai respons terhadap ketidakpastian ekonomi—mulai dari fluktuasi harga sewa hingga persaingan pasar. Pelaku usaha membangun narasi seputar kopi berkualitas, harga terjangkau, teknologi sepeda listrik, dan citra higienis sebagai strategi menciptakan nilai simbolik. Narasi ini diperkuat oleh tiga struktur makro: institusi, jaringan sosial, dan kerangka budaya konsumsi kopi urban. Praktik tersebut dijalankan melalui modal, investasi, inovasi, dan konsumsi, yang tidak hanya menopang ekspektasi, tetapi juga memproduksi harapan baru dalam ekonomi perkotaan kontemporer.

.....This article examines the fictional expectations and future narratives constructed by electric bicycle cart beverage vendors in Jakarta. This phenomenon occupies a hybrid space between informal street vendors and formal start-up models but remains underexplored in the literature. This study addresses this gap by analyzing how these hybrid enterprises enact capitalist dynamics through imaginative future projections and narratives. Employing a qualitative approach, the research involved in-depth interviews with nine informants and non-participatory observations of six electric bicycle cart vendors in South Jakarta. Findings reveal that fictional expectations emerge as responses to economic uncertainties, including fluctuating rental prices and market competition. Vendors craft narratives centered on quality coffee, affordable prices, electric bicycle technology, and hygienic branding as strategies to create symbolic value. These narratives are reinforced by three macro-structures: institutions, social networks, and the cultural framework of urban coffee consumption. The practices are enacted through capital, investment, innovation, and consumption, which not only sustain these expectations but also generate new forms of hope within the contemporary urban economy.